



Konsep Kufur dalam Perilaku Sosial Menurut Al-Qur'an

Faiqotul Himmah¹, Achmad Khudori Soleh²

¹ Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang

² Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang

220401220007@student.uin-malang.ac.id¹

khudorisoleh@pps.uin-malang.ac.id²

Abstract

Kufr is a condition in which a person does not follow the provisions of the Shari'a that have been outlined by Allah, and often denies the provisions of the Shari'a of Allah. Kufr is a matter that is discussed a lot in the Qur'an, including in social behavior. The purpose of this research is to find out the concept of kufr in social behavior according to the Qur'an. The method used in this study is a literary qualitative method, and the analysis used is maudhu'i analysis, the object of this study is the concept of Kufr which is associated with social behavior. The results of the study 1) kufr in the Qur'an in all its forms of words is repeated 531 times. 2) There are two kinds of factors that cause Kufr, namely internal and external. 3) The Qur'an explains Kufr not only about disbelief or disbelief against faith, but kufr in social behavior that occurs in our social life which without us realizing it, often intersects including breaking rules, people breaking promises, insulting or bullying others, lie and lie, and intimidate others.

Keywords: Kufr , Social Behavior , Al-Qur'an, Maudu'i Analysis, Social Disbelief

Abstrak

Kufur merupakan keadaan di mana seseorang tidak mengikuti ketentuan-ketentuan syariat yang telah digariskan oleh Allah, sering melakukan bantahan terhadap ketentuan- ketentuan syariat Allah. Kufur merupakan perkara yang banyak sekali di bicarakan di dalam al-Qur'an termasuk dalam perilaku sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep kufur dalam perilaku sosial menurut Al-qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat kepustakaan, serta analisis yang digunakan adalah analisis maudhu'i, objek dalam penelitian ini yaitu konsep Kufur yang dikaitkan dengan perilaku sosial. Hasil penelitian 1) kufur dalam al-Qur'an dalam segala bentuk kata jadiannya terulang sebanyak 531 kali. 2) Faktor penyebab Kufur ada dua macam yaitu internal dan eksternal. 3) Al-qur'an menjelaskan Kufur tidak hanya tentang kekafiran atau kemungkaran terhadap iman, tetapi kufur dalam perilaku sosial yang terjadi dalam kehidupan sosial kita yang tanpa kita sadari, sering sekali bersinggungan diantaranya adalah Melanggar peraturan, orang yang ingkar janji, menghina atau membully orang lain, berdusta dan berbohong, serta mengintimidasi terhadap orang lain.

Kata kunci: Kufur, Perilaku Sosial, Al-Qur'an, Analisis Maudhu'i , Kekafiran Sosial



A. PENDAHULUAN

Secara literal term al-kufr berasal dari kâf-fa"-ra" yaitu memiliki arti al-satr atau al-taghtiyah yang diartikan dengan tutup. Hal senada diungkapkan Ibnu Atsir bahwa al-kufr yaitu tertutupnya sesuatu. Secara luas kata kufr memiliki banyak penamaan yang kesemuanya menjadi satu kesatuan makna sebagai "tutup". Kata tersebut jika diderivasi menjadi isim fa'il maka pelafalan katanya menjadi kâfir dengan arti menutupi. Kata kâfir dalam al-Qur'an disematkan kepada segala sesuatu yang memiliki makna menutupi. Kufur juga memiliki makna menghilangkan iman atau tidak beriman, merupakan bentuk masdar dari kata kafara, yukaffiru, kafran wa kafuro yang berarti menutupi sesuatu. Ibnu Mandzhur menambahkan bahwa kufur ialah menutupi sesuatu hingga rusaknya sesuatu. Kufur menurut syara' berarti menolak suatu kebenaran yang sudah mengetahuinya.¹

Kekufuran jelas sangat bertentangan dengan akidah Islam atau tauhid kepercayaan dan keimanan atau keyakinan akan adanya Allah Swt. Orang kufur, sering melakukan bantahan terhadap ketentuan- ketentuan syariat Allah atau menentang Allah SWT. Mereka selalu berupaya agar Islam dan kepercayaannya lenyap dari permukaan bumi dengan berbagai jalan. Dengan demikian, kufur merupakan keadaan di mana seseorang tidak mengikuti ketentuan-ketentuan syariat yang telah digariskan oleh Allah SWT. Kufur mempunyai lubang-lubang yang kalau tidak hati-hati seorang manusia akan terjerumus ke dalam lubang yang menyesatkan, seperti syirik, nifak, murtad, tidak mau bersyukur, dan sebagainya.²

Dari penelusuran beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang konsep kufur dalam Al-Qur'an. Pertama penelitian dari Wahab Z berjudul "Iman dan Kufur (Kajian Tahlili terhadap QS. al-Kahfi/18: 29)"³ Penelitian kedua yaitu penelitian dari Puspitaningrum yang mencoba mengkaji atau mengelaborasi secara mendalam tentang konsep "Iman Kufur dan Nifaq" Hasil kajian makalah ini menunjukkan bahwa Ilmu tauhid menempati kedudukan yang sangat penting karena dasar bagi setiap umat Muslim dalam rangka mengimani keesaan Allah Swt. Karena

¹ "4_bab1 Copy.Pdf," n.d.

² Yuni Puspitaningrum, "Konsep Iman, Kufur dan Nifaq" 18, no. 2 (2020).

³ Zulkifli Wahab, "Iman Dan Kufur(Kajian Tahlili Terhadap QS. al-Kahfi/18: 29)," *Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin*, 2016, undefined-undefined.

kesalahan dalam pengajaran Ilmu tauhid akan mengakibatkan terjadinya kesalahpahaman, bahkan kesesatan.⁴ Penelitian selanjutnya adalah penelitian dari Danang Wiharjanto dan Yayat Suharyat yang berjudul “Syukur wa Kufur Nikmat Fil Al Quran.”⁵ Mohd Saik Ishak melakukan penelitian dengan judul konsep iman dan kufur : perbandingan perspektif antara aliran teologi⁶. Artikel keenam berjudul Manajemen Tafakkur, Syukur dan Kufur: Refleksi Dalam Kehidupan⁷. Selanjutnya artikel ketujuh berjudul konsep kufur dan tafsir serta implikasi hukumnya (studi tentang pemikiran ahl as-sunnah wal al-jamaa’ahn dan Wahhabi)⁸.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih lanjut mengenai konsep kufur dalam Al-Qur'an yang memiliki berbagai macam makna, memahami konsep, dan mengetahui hal-hal apa saja yang bisa dijadikan acuan terapi psikologis manusia dalam Al-Qur'an. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini menjadi rujukan keilmiah tentang makna dan konsep kufur dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan problematika psikologis.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah konsep Kufur dalam Al-Qur'an yang dikaitkan dengan konsep psikologi yaitu perilaku sosial. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder, yaitu data yang sudah ada dan memiliki hubungan dengan topik penelitian⁹. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tafsir tafsir *maudhu'i*, yang artinya penelitian ini mengumpulkan ayat – ayat Al'Qur'an yang satu tujuan, membahas topik atau judul tertentu dan menertibkannya sesuai dengan masa turunnya

⁴ Puspitaningrum, “Konsep Iman, Kufur dan Nifaq.”

⁵ undefined Danang Wiharjanto and undefined Yayat Suharyat, “Syukur Wa Kufur Nikmat Fil Al Quran,” *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 6 (2022): 01–16, <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.14>.

⁶ Mohd Said Ishak, “KONSEP IMAN DAN KUFUR: PERBANDINGAN PERSPEKTIF ANTARA ALIRAN TEOLOGI,” n.d.

⁷ Hafid Hafid and Mukhlis, “Manajemen Tafakkur, Syukur dan Kufur: Refleksi Dalam Kehidupan,” *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 8, no. 02 (December 3, 2020): 295–302, <https://doi.org/10.52185/kariman.v8i02.151>.

⁸ AS'AD SYAMSUL ARIFIN - NIM. 08360003-K, “KONSEP KUFUR DAN TAKFIR SERTA IMPLIKASI HUKUMNYA (STUDI TENTANG PEMIKIRAN AHL AS-SUNNAH WA AL-JAMA'AH DAN WAHHABI)” (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/5383/>.

⁹ Amiruddin and Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).

dan selaras dengan sebab – sebab turunnya. Langkah – Langkah dalam penulisan tafsir *maudhu'i* sebagai berikut; 1) menetapkan masalah yang akan dibahas, yaitu dengan menentukan batasan jangkauan dalam ayat – ayat Al-Qur'an. 2) Menghimpun ayat – ayat dengan masalah tertentu. 3) Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, yang disertai dengan pentahuan tentang *asbāb an-nuzūl*. 4) Memahami korelasi ayat – ayat dengan suratnya. 5) Menyusun pembahasan sesuai dengan kerangka 6) Melengkapi pembahasan dengan hadits – hadits yang relevan. 7) Mempelajari ayat – ayat yang ditafsirkan secara keseluruhan¹⁰.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu merangkum data dalam hal ini ayat – ayat *Kufur* serta pendapat tokoh – tokoh mufasir. Analisis deskriptif ini dengan cara memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas agar mudah untuk dipahami. Penyajian data penelitian kualitatif yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif¹¹.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kata Kufur dalam Al-Qur'an

Term kufur dalam al-Qur'an dalam segala bentuk kata jadiannya terulang sebanyak 531 kali dalam Al-Qur'an dengan bentuk kata yang berbeda. Berikut tabel kata kufur dalam berbagai bentuk: ¹²

Tabel 1. Hasil pengulangan kata kufur

No.	Kata	Jumlah
1.	Kafara	11 kali
1.	Kafartu	1 kali
2.	Kafarta	1 kali
3.	Kafarat	2 kali
4.	Kafartum	8 kali
5.	Kafarna	3 kali

¹⁰ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudu'i Dan Cara Penerapannya* (Bandung: Pustaka Setia, 2002).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

¹² Muhammad Fuad and al baqi, *Mu'jam al-Mufahras li al-Fazi al-Qur'a al-Karim*, Dar al al-Fikr (Al-Qahirah, 1996).

6.	Kafaru	194 kali
7.	Akfuru	3 kali
8.	Takfur	1 kali
9.	Takfuruu	4 kali
10.	Takfurna	14 kali
11.	Takfuruni	1 kali
12.	Nakfuru	2 kali
13.	Yakfuru	13 kali
14.	Yakfuruu	6 kali
15.	Yakfuruna	14 kali
16.	Ukfur	1 kali
17.	Ukfuruu	6 kali
18.	Kufiro	1 kali
19.	Yukfar	1 kali
20.	Yukfaruhu	1 kali
21.	Kafarra	1 kali
22.	Kaffarna	1 kali
23.	Lakaffarna	2 kali
24.	Nukaffar	1 kali
25.	Lanukaffiron	1 kali
26.	Yukaffaro	7 kali
27.	Kaffir	1 kali
28.	Akfarohu	1 kali
29.	Alkufri	17 kali
30.	Kufron	8 kali
31.	Bikufrika	1 kali
32.	Kufruhu	3 kali
33.	Kufrihim	8 kali
34.	Kaafirun	5 kali

35	Al-kafiruuna	36 kali
36	Al-kafiriina	93 kali
37	Al-kafaratu	1 kali
38	Al-kuffari	19 kali
39	Kuffaran	1 kali
40	Akuffarukum	1 kali
41	Kaafiraton	1 kali
42	Al-kawafiri	1 kali
43	Kufuuran	3 kali
44	Kafurin	8 kali
45	Kafuran	4 kali
46	Kaffarin	1 kali
47	Kaffaratun	3 kali
48	Kaffaratuhu	1 kali
49	Kufrana	1 kali
50	Kafuuran	1 kali

Berbagai makna kata kufr dalam al-Qur'an, misalnya mengingkari nikmat Tuhan dan tidak berterimakasih kepada-Nya. (QS. An- Nahl:55 dan QS. Ar-Ruum:34), lari dari tanggung jawab atau berlepas diri dari suatu perbuatan (QS.Ibrahim:22), pembangkangan serta penolakan terhadap hukum Tuhan (QS.Al-Maidah:44) dan meninggalkan amal shaleh yang diperintahkan Tuhan (QS.Ar-Ruum:44).¹³

Konsep Kufr dalam Al-Qur'an dengan merujuk pada ayat-ayat al-Qur'an, seperti kufr al-inâd/inkâr, kufr juhûd, kufr al-nifâq, kufr al-shirik, kufr alni"mah, kufr al-irtidâd, dan kufr ahl al-kitâb. Kufr al-,Inâd/Inkâr yaitu pengingkaran terhadap kebenaran yang sudah nyata dan sudah diketahui. kufr al-inad/inkar, kufr juhud berarti pengingkaran terhadap ajaran-ajaran yang dibawa rasul-rasul Allah sedangkan ia memang sudah mengetahui bahwa yang diingkarinya adalah suatu kebenaran hal itu disebabkan karena adanya sifat hasad dan congkak di dalam hati mereka. kufr alnifâq yaitu bentuk kekufuran

¹³ "BAB I.Pdf," accessed April 9, 2023, <http://repository.uinbanten.ac.id/4620/3/BAB%20I.pdf>.

yang disembunyikan dalam hati dan menampilkan keimanan pada mulut. Kufur Al-Syirik Perbuatan syirik secara hakiki ialah disembahnya makhluk sebagaimana disembahnya Allah.¹⁴

2. Faktor penyebab Kufur

Dua hal yang perlu dicatat untuk mengungkap sebab-sebab kufur yaitu Al-Qur'an memberi isyarat bahwa setiap manusia lahir ke dunia dengan membawa potensi beriman dan bertuhan, akan tetapi di lain pihak Al-Qur'an justru mengungkapkan bahwa dalam kenyataannya hanya sedikit sekali manusia yang beriman. Dari permasalahan ini ada faktor-faktor penyebab pengingkaran yaitu, Faktor internal sifat negatif pada diri manusia diantaranya adalah kepicikan dan kebodohan, kesombongan dan keangkuhan, keputusan dalam hidup, kesuksesan dan kesenangan dunia. Faktor Eksternalnya yaitu faktor lingkungan, kemiskinan, politik dan budaya.¹⁵

Kepicikan dan kebodohan merupakan penyebab manusia mengingkari Allah, ini mungkin bisa disebabkan belum sampainya risalah ketauhidan seseorang, secara naluriah kurangnya mengenal Allah disebabkan kondisi yang mengitarinya tidak mendukung. Selain itu ada juga yang tidak mengenal Allah bukan karena belum sampainya risalah ketauhidan namun karena ketidakmauan nya mentaati Allah. Kesombongan dan keangkuhan telah membawa sifat eksklusif yang memandang dirinya lebih dari yang lain, keadaan ini mendorong sifat egoistis dan dapat menjeruskan seseorang ke lembah kekafiran. Keputusan dapat menjadikan seseorang merasa rendah diri, bersifat kurang optimis memandang sebuah kehidupan dan mendorong orang untuk ingkar kepada Allah. Kesuksesan dan kesenangan dunia dapat dipahami dari dua sisi, satu sisi manusia bisa bersyukur atas nikmat-nikmat Allah, di lain pihak bisa menjadi kufur akan nikmat yang diberikan Allah¹⁶

¹⁴ Hafid and Mukhlis, "Manajemen Tafakkur, Syukur dan Kufur," December 3, 2020.

¹⁵ Yuni Puspitaningrum, "Konsep Iman, Kufu dan Nifaq" 18, no. 2 (2020).

¹⁶ "Konsep Kufur Dalam Alqur'an : Suatu Kajian Teologi Dengan Pendekatan Tafsir Tematik / Harifuddin Cawidu | OPAC Perpustakaan Nasional RI," accessed May 15, 2023, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=353381>.

Faktor lingkungan sangat besar pengaruhnya bahkan dominan dalam menentukan akidah seseorang, lingkungan yang kurang baik membuahkan pembangkangan dan penolakan terhadap kebenaran. Faktor kemiskinan arah politik dan budaya suatu masyarakat juga menentukan bagaimana karakter keimanan seseorang. Dapat dilihat bagaimana seseorang melalui kondisi lingkungan, sulitnya lapangan pekerjaan dan budaya malas telah membawa kepada kemiskinan, yang dari sini akan mempengaruhi perpolitikan dan budaya bangsa.¹⁷

Bagan 1. Faktor Penyebab Kufur



3. Kufur dalam perilaku sosial

Kufur merupakan perkara yang banyak sekali di bicarakan di dalam Al-Qur'an, terdapat banyak sekali ayat-ayat yang membahas tentang kufur, baik itu kufur nikmat, kufur maksiat, kufur nifaq. Kufur tidak hanya memiliki arti teologis yaitu tidak beriman kepada Allah, di dalam Al-qur'an banyak di jelaskan perilaku kufur yang berkaitan dengan perilaku sosial. Penulis menemukan beberapa perilaku sosial yang berkaitan dengan kufur dalam Al-qur'an. Pertama dalam surah Al-Baqarah (6) menjelaskan melanggar peraturan dan tidak patuh termasuk perilaku kufur, Kedua Al-Baqarah (171) Ketika ada yang memberi pendapat, tidak mau mendengarkan,

¹⁷ "Kufur Didefinisikan Dan Jenisnya | Almanhaj," March 24, 2006, <https://almanhaj.or.id/1795-kufur-didefinisikan-jenisnya.html>.

menerima dan mengindahkan diumpakan seperti binatang yang tidak mendengar selain panggilan dan seruan saja, Ketiga Al Baqarah (212) menghina orang atau bullying, Keempat Al Baqarah (276) orang yang melakukan riba adalah orang kufur, karena seharusnya bersyukur dengan nikmat yang sudah dia punya tapi ingin memiliki lebih sehingga membuat mereka melakukan riba, Kelima Al Imran (167) Orang yang berdusta dan berbohong termasuk kufur, karena di ayat tersebut menjelaskan “mereka mengatakan dengan mulut mereka apa yang tidak terkandung di dalam hati mereka, dan Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan”, Keenam Al Maidah (5) Pernikahan lintas agama yang berpotensi memurtadkan laki laki muslim itu dilarang termasuk perilaku kufur, Ketujuh At-taubah (12) Orang yang ingkar janji, Kedelapan At-taubah (37) melakukan yang diharamkan saat waktu yang di haramkan contohnya pada saat puasa kita makan, berbicara ketika sholat, Kesembilan At-taubah (34) sifat malas yang menyebabkan sifat acuh kepada lingkungan sekitar, Kesepuluh Ibrahim (13) Intimidasi terhadap orang lain, Terakhir kesebelas Ibrahim (28) kufur nikmat ingkar terhadap nikmat atau pemberian Allah yang mereka sudah miliki, Perilaku kufur terdapat banyak macamnya diantaranya adalah kufur nikmat iman, sesuai dengan firman Allah Swt pada QS. Az-Zumar ayat 7 dan al-Hajj ayat 38, selanjutnya kufur terhadap pemberian Tuhan berupa penciptaan manusia dan panca indera (pendengaran dan penglihatan), hal ini terangkum dalam surat al-Insan ayat 1-3 dan surat al Mu'minin ayat 78. Kufur yang ketiga ialah Kufur nikmat rizqi, sesuai dengan QS. An-Nahl ayat 71. 127 , selanjutnya Kufur nikmat pasangan hidup dan keturunan, sesuai dengan firman Allah Swt, QS. An-Nahl ayat 72. Dan terakhir Kufur nikmat sarana kehidupan, sesuai dengan firman Allah Swt, QS. An-Nahl ayat 81.

Bagan 2. Kufur dalam perilaku sosial



D. SIMPULAN

Dari penjabaran diatas, dapat kita ketahui bahwa Kufur merupakan satu kata yang memiliki banyak makna dan dipahami sesuai dengan penggunaannya. Kufur memiliki banyak macam diantaranya tidak beriman kepada Allah dan Rasulnya, baik dengan mendustakannya atau tidak mendustakannya . Al-qur'an menjelaskan Kufur tidak hanya tentang kekafiran atau kemungkaran terhadap iman, tetapi ada juga kufur dalam perilaku sosial yang terjadi diantaranya adalah melanggar peraturan dan tidak patuh, Ketika ada yang memberi pendapat, tidak mau mendengarkan, menerima dan mengindahkan diumpakan seperti binatang yang tidak mendengar selain panggilan dan seruan saja (*close minded*), menghina orang/bullying orang yang melakukan riba adalah orang kufur, karena seharusnya bersyukur dengan nikmat yang sudah dia punya tapi ingin memiliki lebih sehingga membuat mereka melakukan riba, orang yang berbohong dan berdusta, plinplan dan tidak beriman, melakukan pernikahan lintas agama, ingkar janji, sifat malas yang menyebabkan acuh kepada lingkungan sekitar, mengintimidasi orang lain, dan kufur

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nadzrah, Sohirin Mohammad Solihin, and Ahmad Nabil Amir. "Analisa Ringkas Tentang Isu-Isu Akidah Dalam Tafsir Al-Quran Al-Karim: [Analysis On The Issues of Faith in Tafsir Al-Quran Al-Karim]." *KQT Ejournal* 1, no. 1 (June 1, 2021): 22–36.
- Al-Farmawi, Adbul Hayy. *Metode Tafsir Maudu'i Dan Cara Penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Amiruddin, and Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Anwar, Khoirul. "Pesan Dakwah Dalam Film Analisis Isi Film Animasi Kufur Dan Syukur," January 5, 2007.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/20606>.
- Anwar, Muhammad Fuad. "FILSAFAT MANUSIA DALAM BIMBINGAN KONSELING ISLAM." *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 6, no. 1 (March 13, 2017).
<https://doi.org/10.24235/orasi.v6i1.1407>.
- AS'AD SYAMSUL ARIFIN - NIM. 08360003-K. "KONSEP KUFUR DAN TAKFIR SERTA IMPLIKASI HUKUMNYA (STUDI TENTANG PEMIKIRAN AHL AS-SUNNAH WA AL-JAMA'AH DAN WAHHABI)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/5383/>.
- Asnani, Mahdi. "MAKNA IMAN ISLAM DAN KUFUR MENURUT FARID ESACK DAN KONTEKSTUALISASINYA PADA CIVIL SOCIETY." *An-Nas* 2, no. 2 (September 3, 2018): 275–86. <https://doi.org/10.36840/an-nas.v2i2.111>.
- Azizy, Jauhar, Moh. Anwar Syarifuddin, and Hani Hilyati Ubaidah. "Thematic Presentations in Indonesian Qur'anic Commentaries." In *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations, 1962–69*. Jakarta, Indonesia: SCITEPRESS - Science and Technology Publications, 2018.
<https://doi.org/10.5220/0009937919621969>.
- Danang Wiharjanto and Yayat Suharyat. "Syukur wa Kufur Nikmat Fil Al Quran." *Religion : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 6 (November 12, 2022): 01–16.
<https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.14>.
- Fuad, muhammad and al baqi. *Mu'jam al-Mufahras li al-Fazi al- Qur'a al-Karim*. Dar al al-Fikr. Al-Qahirah, 1996.
- Hafid, Hafid, and Mukhlis. "Manajemen Tafakkur, Syukur dan Kufur: Refleksi Dalam Kehidupan." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 8, no. 02 (December 3, 2020): 295–302. <https://doi.org/10.52185/kariman.v8i02.151>.

- "Manajemen Tafakkur, Syukur dan Kufur: Refleksi Dalam Kehidupan." *Jurnal Kariman* 8, no. 02 (December 3, 2020): 295–302.
<https://doi.org/10.52185/kariman.v8i02.151>.
- Hariyono, Andy. "KUFUR DALAM AL-QURAN (Studi Tematik Ayat-Ayat Takfir Dalam Al-Quran)." *Al-Dirayah* 5, no. 1 (2020).
<http://jurnal.stiqlathifiyyah.ac.id/index.php/dirayah/article/view/46>.
- Hasbi, Muhammad. "IMAN DAN KUFUR Analisis Perbandingan Aliran-aliran Teologi Islam," n.d.
- Husain, Ahmadi. "POLEMIK ALIRAN ISLAM KLASIK TENTANG IMAN, KUFUR, AKAL DAN WAHYU." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 19, no. 1 (June 1, 2015). <https://doi.org/10.24252/jumdpi.v19i1.606>.
- "Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta Repository: Penafsiran Kafir Perspektif Wahbah Az-Zuhaili (1351-1434 H) (Kajian Tafsir Maudhu'î Dalam Tafsir Al-Munîr)." Accessed May 16, 2023. <http://112.78.185.236/handle/123456789/1195>.
- Ishak, Mohd Said. "KONSEP IMAN DAN KUFUR: PERBANDINGAN PERSPEKTIF ANTARA ALIRAN TEOLOGI," n.d.
- Jalil, Mat. "FALSAFAH HAKIKAT IMAN ISLAM DAN KUFUR." *Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 2, no. 2 (January 1, 2019): 389.
https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v2i2.1294.
- "Kajian Literatur Dan Teori Sosial Dalam Penelitian (Astika, Uswa).Pdf," n.d.
- Makhdhlori, Muhammad. "Bersyukur membuatmu benar-benar makin kaya : Mengapa Allah menjadikan bersyukur sebagai pintu kekayaan dan kufur sebagai pintu kemelaratan? Cara bersyukur yang akan membuatmu makin kaya dan bahagia." (*No Title*). Accessed May 16, 2023.
<https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795194098816>.
- Musyfiqah, Khulaimah. "Perilaku Manusia Atas Nikmat Allah Dan Ketidadaannya Dalam Al-Qur'an." Bachelor Thesis, Jakarta : Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43211>.
- Nadia, Zunly. "PANDANGAN FARID ESACK TENTANG AL-QUR'AN, TAFSIR DAN TAKWIL SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP BANGUNAN TEOLOGI PEMBEBASAN," n.d.
- "Orasi, Volume VI Nomer 1 Januari- Juni 2015," 2015.

“Penelitian Terapan / H. Hadari Nawawi, H. Mimi Martini | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” Accessed May 8, 2023.

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=253593#>.

Puspitaningrum, Yuni. “Konsep Iman, Kufur dan Nifaq” 18, no. 2 (2020). “Search | Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman.” Accessed May 16, 2023.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/search>.

“Sinar Harian.” Accessed May 16, 2023. <https://ddms.usim.edu.my/collec>